



KEMENTERIAN PERDAGANGAN
REPUBLIK INDONESIA

BERITA PERDAGANGAN

Berita Perdagangan bersumber dari artikel dan liputan dari dalam atau dari luar Kemendag, berbagai tulisan di berbagai media lokal dan asing, kawat berita dari berbagai Perwakilan RI di luar negeri, dan informasi dari instansi/dinas perdagangan di daerah. Materi disunting dan diolah kembali oleh *Staf Komunikasi Pimpinan* pada *Pusat Humas Kementerian Perdagangan*.



Kopi, Teh, dan Kakao Indonesia Tingkatkan Penetrasi di Pasar Jerman

Berlin, 14 Juni 2010 — Indonesia mempromosikan produk kopi, teh, dan kakao di ajang bertajuk *Coteca (Coffee, Tea, and Cacao)*, sebuah pameran yang digelar pertama kali di Jerman, bahkan di Eropa. *Coteca* berlangsung pada 4-6 Juni lalu di Hamburg Messe, Hamburg, Jerman.

Stan Indonesia disponsori Atdag Berlin, KJRI Hamburg, dan ITPC Hamburg, dengan areal seluas 36 m². Stan Indonesia menampilkan eksibitor produk kopi (AEKI Jakarta, NIVAG General Trading, Morning Glory Coffee Int'l, Paris Van Java Specialty Coffee), eksibitor produk teh (Asosiasi Teh Indonesia-Jabar, KBP Chakra Bandung), dan eksibitor produk kakao (Yayasan Nase Mulia Enrekang Sulsel).

Coteca yang merupakan ajang penting bagi para produsen, eksportir, importir, dan pelaku industri di tiga produk penting ini diikuti 100 pelaku usaha dari 17 negara. Sebagian di antaranya adalah Indonesia, India, Jerman, Hungaria, Jepang, Italia, Inggris, Rusia, Denmark, dan Prancis.



Stan Indonesia dibuka resmi oleh Dubes RI untuk RF Jerman Eddy Pratomo. Dalam sambutannya, Dubes mengimbau pengusaha Indonesia dapat menangkap peluang pasar Jerman secara cepat dan tepat. Pasar Jerman sangat potensial, mengingat tradisi konsumsi kopi, teh, dan coklat sudah menjadi tradisi kental di tengah masyarakat Jerman dan negara-negara lain di Eropa. Kehadiran kopi, teh, dan kakao Indonesia di *Coteca* diharap mendongkrak *demand* pasar Jerman dan Eropa terhadap produk-produk tersebut. Pemerintah Indonesia pun akan terus menyebarkan informasi peluang pasar dan fasilitas.

Tersuguh di Stan Indonesia, bermacam inovasi produk kopi, teh, dan kakao. Untuk produk kopi, ada yang dikemas dalam variasi *blend* tertentu. Hadir pula tampilan khusus seperti kopi luwak. Sedangkan produk teh menampilkan variasi *green tea latte*, *white tea*, *green tea*, dan *black tea*.

Sekira 1.877 orang mengunjungi Stan Indonesia. Tercatat sebanyak 188 di antaranya merupakan *prospective buyers* yang akan melakukan tindak-lanjut transaksi bisnis dengan para eksibitor Indonesia. Transaksi tersebut mencakup pengiriman 15 kontainer biji kopi, 6 kontainer biji coklat, dan 3 kontainer teh. Pun terdapat sejumlah order bernilai US\$ 568.000. Ini tentu menjadi capaian awal yang bagus bagi produk kopi, teh, dan kakao Indonesia. Semoga. (*doy*)

(Sumber: *Atdag Berlin*)

—Pusat Hubungan Masyarakat, Kementerian Perdagangan—
—021-23528446, pusathumas@depdag.go.id—